

Implementasi Projek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara

Kahar Muzakar*, AY Sugeng Ysh, Maryanto

Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang

*Email: kaharmuzakar1976@gmail.com

Abstrak

Pelaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai upaya untuk membentuk karakter peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Pembentukan karakter tidak dimulai di sekolah tetapi harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari anak sejak dini salah satunya adalah karakter kemandirian. Fokus dari penelitian yaitu 1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri. 2) mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri. 3) mendeskripsikan dan menganalisis penggerakan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri, dan 4) mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui 1) tahap pra lapangan atau orientasi, 2) tahap pekerjaan lapangan atau eksplorasi fokus, 3) analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri dilakukan oleh kepala sekolah meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan program sekolah, dan sosialisasi program. 2) pengorganisasian implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan oleh kepala sekolah meliputi penentuan sumberdaya sekolah, perencanaan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang. 3) penggerakan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pelaksanaan program P5, sarana prasarana sekolah, pengarahan kepala sekolah dan motivasi kepala sekolah. 4) pengawasan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri dilakukan oleh kepala sekolah meliputi membuat instrumen penilaian, evaluasi kegiatan pelaksanaan, dan tindak lanjut. Penulis menyarankan agar kepala sekolah dan guru sebagaimana bertindak sebagai pelaku utama pada kegiatan ini senantiasa harus berkolaborasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Kata Kunci: Implementasi Profile Pelajar Pancasila, Karakter Mandiri

Abstract

Implementing a project to strengthen the profile of Pancasila students as an effort to shape the character of students based on Pancasila values. Character formation does not start at school but must be instilled in children's daily lives from an early age, one of which is the character of independence. The focus of the research is 1) describing and analyzing the implementation planning for the Strengthening Pancasila Student Profile Project in the independent dimension. 2) describe and analyze the organization of the implementation of the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project. 3) describe and analyze the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the independent dimension, and 4) describe and analyze the supervision of the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the independent dimension at State Senior High School 1 Pecangaan, Jepara

Regency. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design through 1) pre-field or orientation stage, 2) fieldwork or focused exploration stage, 3) data analysis. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The research results show that: 1) planning for the implementation of the Independent Dimension Pancasila Student Profile Strengthening Project was carried out by the school principal including identifying needs, determining school programs, and socializing the program. 2) organizing the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is carried out by the school principal including determining school resources, organizational development planning, assignment and delegation of authority. 3) the drive for the implementation of the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is carried out by the school principal including the implementation of the P5 program, school infrastructure, direction of the school principal and motivation of the school principal. 4) supervision of the implementation of the Independent Dimension of the Pancasila Student Profile Strengthening Project is carried out by the school principal, including creating assessment instruments, evaluating implementation activities, and follow-up. The author suggests that school principals and teachers, as the main actors in this activity, must always collaborate starting from planning, implementation, to evaluation.

Keywords: *Implementation of the Pancasila Student Profile, Independent Character*

PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada pelajar Indonesia. Profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia yang merupakan sebuah gambaran, pandangan dari sosok pelajar Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.

Salah satu upaya mewujudkan visi dari kemendikbud yaitu dengan penetapan kurikulum merdeka. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022, struktur kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan pelajaran yang terstruktur. Sedangkan projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan korikuler, projek untuk menguatkan\encapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan, 2020: 40) Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu: 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan 2) Berkebinekaan Global, 3) Gotong Royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif.

Kebijakan ini telah ditetapkan sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Beberapa isu yang melatarbelakangi munculnya program ini adalah maraknya isu degradasi moral yang terjadi di kalangan pelajar seperti kasus intoleransi, pergaulan bebas, pornografi dan beberapa kasus lainnya. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila di

sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui proyek penguatan implementasi profil pelajar Pancasila, yaitu suatu program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun, pengelolaan dan implementasi proyek ini memerlukan manajemen yang baik agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. (Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022: 32).

Berdasarkan panduan tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat 6 (enam) dimensi yaitu: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotongroyong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia.

SMA Negeri 1 Pecangaan telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai upaya untuk membentuk karakter peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Namun, kesuksesan proyek ini juga tergantung pada persepsi dan kemampuan guru dalam melaksanakan proyek tersebut. Keberhasilan penerapan kurikulum merdeka juga harus disertai dengan keberhasilan penerapan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sebagai ciri khas kurikulum ini. Namun, karena program ini masih hangat dan baru diterapkan tentu terjadi perbedaan konsep antara panduan dan implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, proyek penguatan profil pelajar Pancasila diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran agar siswa dapat memahami bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya berlaku dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran akademik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah masih ditemukan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, dan rendahnya keterampilan sosial siswa dalam bergaul dengan siswa dan warga sekolah. Sehingga berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa. Selain faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas, permasalahan lain yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara adalah adanya perbedaan latar belakang budaya siswa. SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara memiliki siswa yang berasal dari beragam latar belakang budaya, sehingga sulit untuk menyatukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi perbedaan latar belakang budaya siswa (sumber: wawancara Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara Tahun 2024).

Alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara menjadi satu-satunya sekolah yang melaksanakan kurikulum merdeka kategori mandiri di wilayah Kecamatan Pecangaan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara memiliki program unggulan yaitu program cinta lingkungan, program literasi, program pembelajaran di luar sekolah, program pendidikan karakter, dan program anti perundungan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara sudah menerapkan implementasi profil pelajar Pancasila dalam beberapa kegiatan, antara lain budaya sekolah, kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan proses belajar mengajar yang sudah terstruktur pada kalender pendidikan dan kurikulum sekolah, kemudian kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang di selenggarakan oleh sekolah sebagai wadah untuk siswa dalam mengembangkan minat dan bakat. Selanjutnya kegiatan kurikuler yaitu guru memberikan penugasan yang terstruktur terkait satu atau lebih muatan dan mata pelajaran kepada siswa. Untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2024 sekolah telah

melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan telah menerapkan dua tema proyek yaitu budaya demokrasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis bermaksud mengungkap dan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri, 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengorganisasian Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri, 3) Untuk mengetahui dan menganalisis penggerakan Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri. 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan Proyek Penguatan Profile Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara.

Menurut Bastian (2021: 256) Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Istianah dalam Samsul (2021: 51) Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin antar ilmu dalam merumuskan sebuah solusi terhadap suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam upaya penguatan berbagai aspek yang ada dalam profil pelajar Pancasila

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024, (Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan (2020: 40) yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berkahlak mulia, b) Berkebinekaan global, c) Gotong royong, d) Mandiri, e) Bernalar kritis, f) Kreatif

Menurut Kiki (2016: 19) mengatakan bahwa ada tiga dimensi kemandirian belajar yaitu: (1) kemandirian emosional dengan indikator mampu mandiri secara emosional dalam belajar. (2) kemandirian perilaku dengan adanya beberapa indikator yang antara lain: berperilaku disiplin dalam belajar, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan belajar. (3) kemandirian nilai dengan indikator beretika baik dalam belajar dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya.

Syahida (2014: 10) implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Fattah (2013: 12) juga mengungkapkan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

Proses atau fungsi manajemen implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada dasarnya tidak berbeda dengan proses-proses manajemen pada umumnya. Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dinamakan sebagai proses manajemen.

METODE PENELITIAN

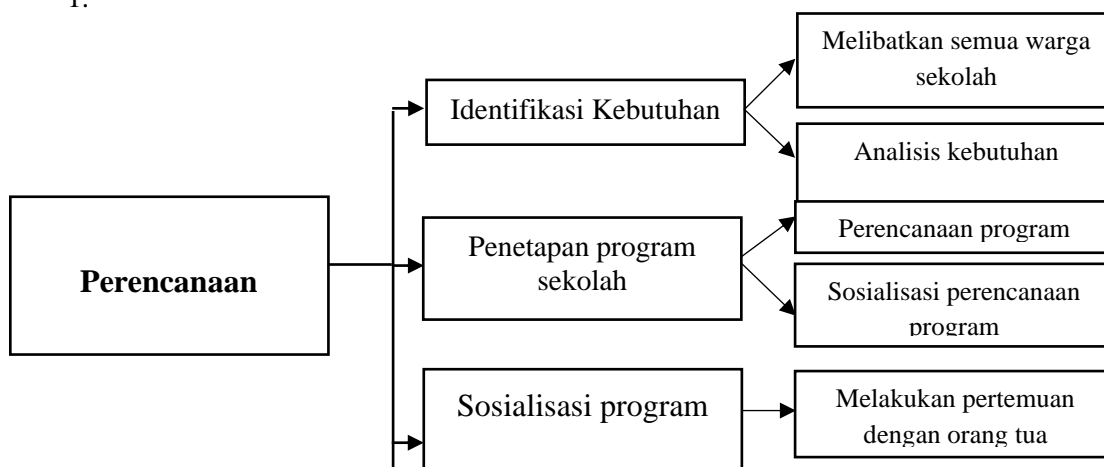
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan secara terjadwal sesuai kesepakatan antara Peneliti dengan Informan, yaitu menyesuaikan jam kerja, hari Senin-Kamis: Pukul 08.00-15.00 WIB. Hari Jumat: Pukul 08.00-11.00 WIB. Dilaksanakan bulan April sampai dengan Juni 2024. Sedangkan proses komunikasi antara peneliti dengan informan dilakukan secara langsung dengan hadir di tempat penelitian serta menggunakan media komunikasi WhatsApp, Video Call, telegram serta email. Desain penelitian kualitatif melalui melalui pendekatan kualitatif untuk mengamati dan melihat tentang perilaku dan kejadian dari tempat yang diteliti. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan

dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yaitu menganalisis data dengan empat langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara

Temuan penelitian pada kegiatan perencanaan akan penulis sajikan dalam bentuk gambar 1.



Gambar 1. Perencanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penjelasan dari temuan penelitian tentang perencanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara yaitu:

a. Identifikasi Kebutuhan

Temuan hasil penelitian adalah kepala sekolah dalam kegiatan identifikasi kebutuhan program sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara melibatkan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam setiap program yang diawali dengan dilakukannya sosialisasi kepada semua *stakeholder* sekolah, maupun dengan komite dan orang tua, kemudian melakukan identifikasi kebutuhan dengan menganalisis semua kebutuhan untuk menunjang keberhasilan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan dilakukan.

b. Penetapan Program Sekolah

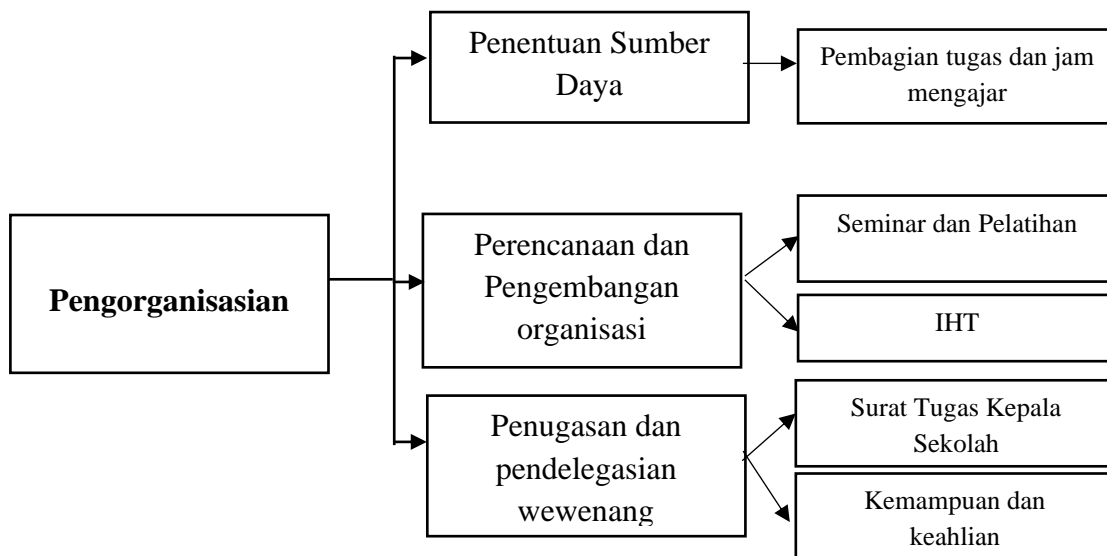
Temuan hasil penelitian adalah perencanaan program sekolah disini di awali dengan melakukan rapat dinas kemudian hasil dari rapat disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah agar dapat dilaksanakan dan dapat meningkatkan mutu sekolah. Kemudian sosialisasi dilanjutkan dengan komite sekolah dan orang tua melalui rapat komite.

c. Sosialisasi Program Sekolah

Temuan hasil penelitian adalah sosialisasi dilakukan dengan melakukan pertemuan sekolah dengan orang tua dan peserta didik di sekolah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan seperti kebijakan program sekolah, kurikulum sekolah, pembelajaran dan program-program lainnya.

2. Pengorganisasian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara

Temuan penelitian pada kegiatan pengorganisasian akan penulis sajikan dalam bentuk gambar 2.



Gambar 2 Pengorganisasian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penjelasan dari temuan penelitian tentang pengorganisasian implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara sebagai berikut:

a. Penentuan Sumber Daya Sekolah

Temuan dari hasil penelitian mengenai penentuan sumber daya sekolah yaitu dilakukan oleh kepala sekolah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru

b. Perencanaan dan Pengembangan Organisasi

Temuan hasil penelitian mengenai pengembangan organisasi yaitu kegiatan pengembangan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada guru, melakukan studi banding ke sekolah yang dinilai lebih baik. Guru-guru mengikuti seminar-seminar dan kepala sekolah melakukan *in house training* (IHT).

c. Penugasan dan Pendelegasian Wewenang

Temuan hasil Penelitian mengenai penugasan yaitu kepala sekolah memberikan penugasan kepada guru dan karyawan pada awal tahun pembelajaran. Kepala sekolah membacakan dan memberikan surat keputusan berkaitan dengan penugasan. Pendelegasian yang dilakukan selalu memperhatikan tingkat kemampuan dan keahlian guru.

3. Penggerakan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara

Temuan penelitian pada kegiatan penggerakan akan penulis sajikan dalam bentuk Gambar 3.

Penjelasan dari temuan penelitian tentang penggerakan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara yaitu:

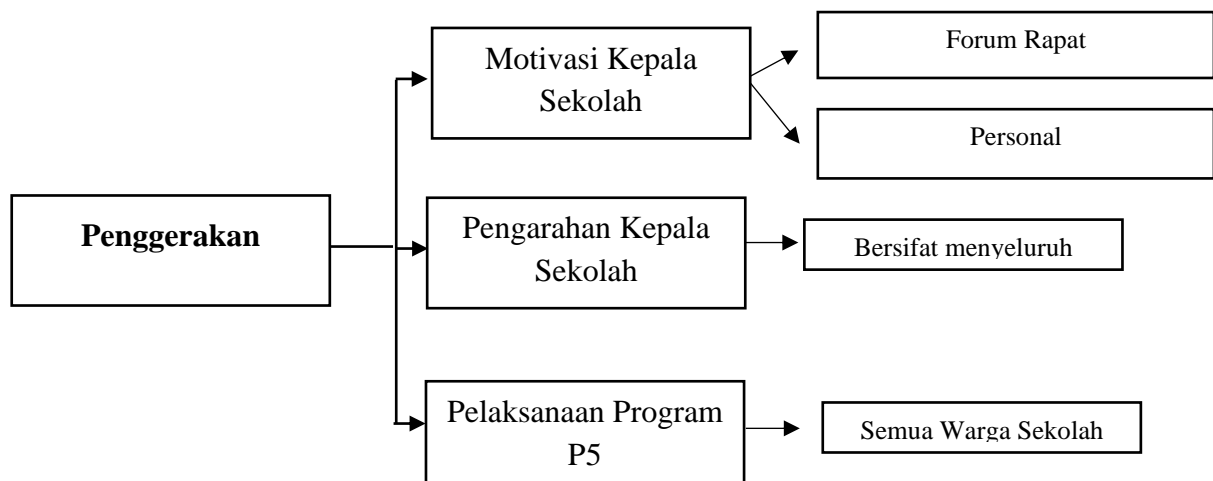
a. Motivasi Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian adalah motivasi diberikan kepada guru agar dapat senantiasa tetap bersemangat dalam mendidik, melatih, membiasakan peserta didik untuk dapat lebih

mandiri dalam belajar dan dapat bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi yang diberikan disampaikan dalam proses pembelajaran dan pembinaan upacara bendera serta disampaikan secara personal.

b. Pengarahan Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini adalah pengarahannya yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk semua guru agar dapat menjadi teladan dan panutan terhadap peserta didik terkait dengan kemandirian peserta didik. Kepala sekolah selalu mengarahkan guru untuk mengintegrasikan karakter mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengintegrasikan dalam perangkat serta program pembelajaran. Kemudian peserta didik diarahkan untuk tidak boleh mencontek pada saat ulangan, membiasakan untuk percaya diri dan tidak tergantung dengan orang lain. Kemudian peserta didik diarahkan untuk dapat saling membantu dalam kegiatan kerja bakti pada Jumat bersih, bekerja sama dengan regu piket terkait dengan kebersihan kelas.



Gambar 3. Penggerakan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

c. Pelaksanaan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Temuan dari penelitian ini adalah pelaksanaan dimensi kemandirian dan gotong royong pada implementasi P5 dengan merancang program P5 sesuai dengan tema yang ditentukan, pelaksanaan program P5 menampilkan semua hasil karya siswa yang sudah dilakukan dalam proyek-proyek pembelajaran P5. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari siswa ditanamkan untuk dapat mandiri dengan berangkat ke sekolah sendiri, mengerjakan tugas sendiri, lebih percaya diri, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menjaga kebersihan sekolah dan kelas tanpa disuruh, tertib melakukan upacara bendera dan giat berlatih dalam mengikuti perlombaan. Kemudian dalam kegiatan sehari-hari siswa ditanamkan karakter gotong royong dengan untuk dapat saling membantu dalam kegiatan kerja bakti pada Jumat bersih, bekerja sama dengan regu piket terkait dengan kebersihan kelas

4. Pengawasan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara

Penjelasan dari temuan penelitian tentang pengawasan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara yaitu:

a. Standar Evaluasi

Temuan dari penelitian mengenai instrument penilaian sekolah yaitu perlu mempersiapkan dan menentukan instrumen penilaian agar bisa digunakan untuk mengukur

ketercapaian dimensi kemandirian dan gotong royong dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berupa rubrik atau lembar observasi. Dalam menentukan instrumen penilaian, kepala sekolah dibantu oleh pengawas sekolah dan guru untuk dapat membantu menentukan dan merumuskan aspek apa saja yang diperlukan dalam penilaian

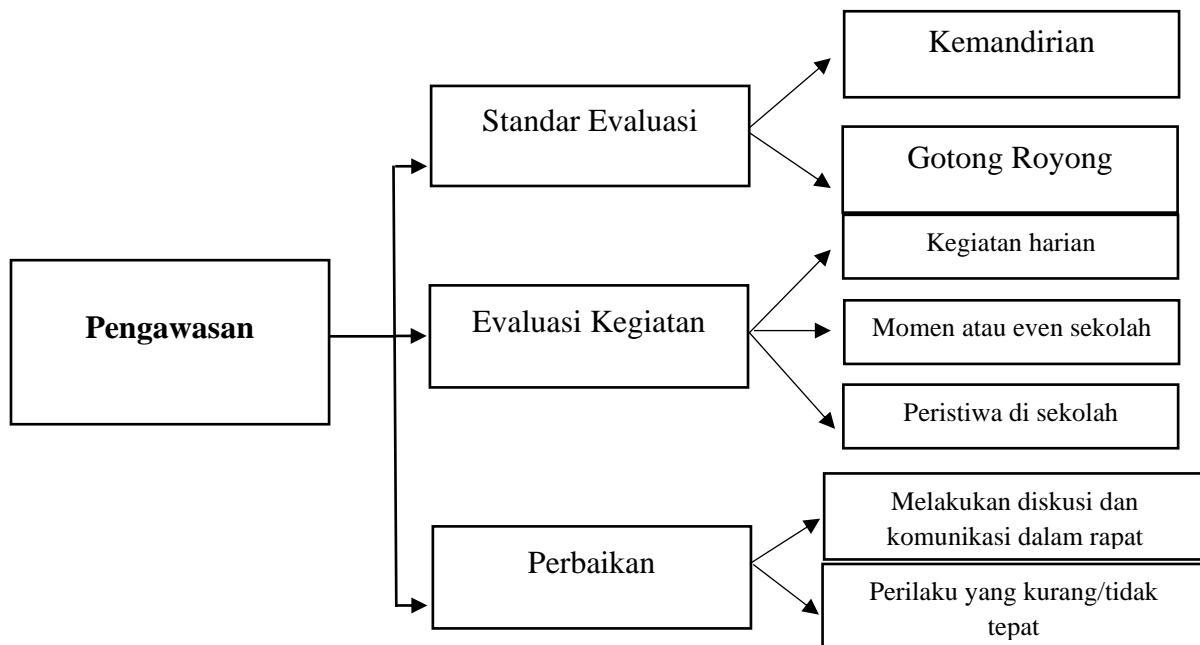
b. Evaluasi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Temuan hasil penelitian mengenai kegiatan evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan penerapan dimensi kemandirian gotong royong dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menentukan solusi dan tindak lanjut yang akan dilakukan

c. Koreksi dan Tindak Lanjut

Temuan dari hasil penelitian mengenai koreksi yaitu kepala sekolah untuk mengoreksi suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi dilakukan dengan diskusi secara bersama antara kepala sekolah dan guru dalam forum rapat untuk di temukan jalan keluar dan Langkah perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Temuan penelitian pada kegiatan pengawasan akan penulis sajikan dalam bentuk gambar 4.



Gambar 4 Pengawasan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara dengan melakukan prosedur perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan program sekolah dan sosialisasi program implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Pengorganisasian implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi mandiri di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara dengan melakukan prosedur pengorganisasian

- meliputi penentuan sumber daya manusia sekolah, perencanaan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3. Penggerakan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara dengan melakukan prosedur penggerakan meliputi motivasi kepala sekolah, pengarahan kepala sekolah dan pelaksanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 4. Pengawasan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara dengan melakukan prosedur pengawasan meliputi standar evaluasi, evaluasi kegiatan P5, dan koreksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, Ambros Leonangung Edu. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Volume 4 No. 1.
- Bastian, Adolf dan Asarina Jehan Juliani, 2021. “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 15-16
- Fatah, N. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020- 2024. Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan
- Kiki Dwi Rahmasita. 2016. “Hubungan Antara Persepsi Peran Ayah Dengan Kemandirian Remaja Laki-Laki Di SMK Assa’adah Bungah Gresik” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
- Nastia. 2014. Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Wilayah). *Journal Of Governance And Public Policy*. 1 (1) 3-16.
- Samsul, A. 2021. *Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwekerto.
- Syahida, Agung, Bayu. 2014. *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*.